

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *herding behavior* dan *financial literacy* terhadap *investment decision* pada generasi milenial di Jakarta. Terdapat tiga variabel penelitian dalam penelitian ini, diantaranya variabel terikat yaitu *investment decision* (Y) meliputi *The Expected Return Rate* (Y1), *Risk* (Y2), *The Relationship Between The Level of Risk and The Expected dan Return* (Y3). Variabel berikutnya objek penelitian sebagai variabel bebas (eksogen) yaitu *herding behavior* (X1) dan *financial literacy* (X2) yang meliputi *Buying and Selling* (X1.1), *Stock Volume* (X1.2), dan *Choice of Stock* (X1.3), *Speed of Herding* (X1.4), dan *General Knowledge* (X2.1), tabungan dan pinjaman (X2.2), asuransi (X2.3), dan investasi (X2.4).

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun dimulai dari bulan Januari 2023 sampai Maret 2023, maka metode yang digunakan yaitu *cross sectional*. Penelitian dengan metode *cross sectional* menelaah hubungan antara faktor risiko (independen) dengan faktor akibat atau efek (dependen). Penelitian dilakukan dengan menekankan waktu pengukuran dalam pengobservasian data baik variabel independen dan variabel dependen yang hanya dilakukan satu kali (Nursalam et al., 2018). Pengumpulan data dilakukan secara serentak dan dalam satu waktu, kemudian diobservasi secara bersamaan antara faktor risiko dan efeknya (*point time approach*) (Masturoh & T. Anggita, 2018; Notoadmojo, 2012)

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif (Nursalam et al., 2018). Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui pengungkapan berupa narasi, grafik, maupun gambar atau metode yang

mengungkapkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data yang aktual, yakni dengan menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya (Abdullah, 2015). Metode verifikatif menurut (Abdullah, 2015) adalah metode pengujian hipotesis melalui alat analisis statistik dan metode verifikatif merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan. Berdasarkan jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif dan verifikatif, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode *explanatory survey*. Metode *explanatory survey* dilakukan dengan melakukan kegiatan pengumpulan informasi menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi yang diteliti terhadap penelitian (Misbahudin & Hassan, 2013).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut (Sugiyono, 2017) adalah data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan atau penelitian yang menekankan pada analisis data numerik (angka). Creswell dalam Asmadi Alsa (2004: 13) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.

3.2.2 Operasional Variabel

Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan lainnya dan pengukurannya. Operasionalisasi variabel akan mempermudah dalam menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual. Penelitian yang dilakukan meliputi tiga variabel, yaitu variabel bebas, variabel terikat, dan variabel perantara di antaranya:

1. Variabel bebas (X1) adalah *herding behavior* yang meliputi *buying and selling*, *stock volume*, *choice of stock* dan *speed of herding* (Kengatharan & Kengatharan, 2014) (Cao et al., 2021) (Adiputra et al., 2021) (Mahmood & Saba, 2016) (Tabassum et al., 2021)

2. Variabel bebas (X2) adalah *financial literacy* yang meliputi *general knowledge*, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi (Chairil & Niangsih, 2020).
3. Variabel terikat (Y1) adalah *investment decision* yang meliputi *the expected return rate*, *risk*, dan *the relationship between the level of risk and the expected return*. (Janor et al., 2016) (Arifin & Widjaya, 2021) (Fitriyani & Anwar, 2022).

Penjabaran operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel di bawah ini. Revisi samain tulisannya indikator

TABEL 3. 1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel 1	Definisi 2	Indikator 3	Sumber 4	Skala 5
Herding Behavior (X1)	<i>Herding behavior</i> adalah kecenderungan investor untuk mengikuti keputusan orang lain (Shiller, 2000)	<i>Buying and Selling of other investor (X1.1)</i> <i>Volume of stock to trade of other investors (X1.2)</i> <i>Choice of stock to trade of other investors (X1.3)</i> <i>Speed of Herding (X1.4)</i>	(Kengatharan & Kengatharan, 2014) (Cao et al., 2021) (Adiputra et al., 2021) (Ali Shusha & Abdelaziz Touny, 2016) (Mahmood & Saba, 2016) (Tabassum et al., 2021)	<i>Numerical Scale</i>
Financial Literacy (X2)	Proses pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan tabungan, investasi, perencanaan, dan pertanggungansuran (Boyland & Warren, 2013)	Pengetahuan Dasar (X2.1) Tabungan dan Pinjaman (X2.2) Asuransi (X2.3) Investasi (X2.4)	(Chairil & Niangsih, 2020)	<i>Numerical Scale</i>
Investment Decision (Y)	<i>Investment decision</i> adalah bagaimana investor memutuskan dana institusi didistribusikan terhadap kelompok-kelompok aktiva (Fabozzi et al., 2010)	<i>The Expected Return Rate (X3.1)</i> <i>Risk (X3.2)</i> <i>The Relationship Between The Level of Risk and The Expected Return (X3.3)</i>	(Janor et al., 2016) (Arifin & Widjaya, 2021) (Fitriyani & Anwar, 2022)	<i>Numerical Scale</i>

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian menurut (Samsu, 2017) terdiri dari data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan sekunder.

Jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian menurut (Samsu, 2017) terdiri dari data primer dan data sekunder:

1. Data Primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti, atau bisa disebut data yang diperoleh dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian angket oleh responden, yaitu generasi milenial di Jakarta.
2. Data Sekunder. Data sekunder merupakan data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang lain selain peneliti sendiri, atau dengan kata lain data yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini, data bersumber dari berbagai buku, jurnal, artikel mengenai investasi, dan data profil perusahaan yang berasal dari perusahaan.

TABEL 3. 2
JENIS DAN SUMBER DATA

No.	Jenis Data	Sumber Data	Jenis Data
1	Karakteristik generasi milenial di Jakarta berdasarkan jenis kelamin, tahun kelahiran, dan pendidikan terakhir	Hasil Pengolahan Data	Primer
2	Karakteristik generasi milenial di Jakarta berdasarkan pekerjaan dan penghasilan perbulan	Hasil Pengolahan Data	Primer
3	Pengalaman responden berdasarkan rentang modal generasi milenial di Jakarta	Hasil Pengolahan Data	Primer
4	Pengalaman responden berdasarkan lama berinvestasi generasi milenial di Jakarta	Hasil Pengolahan Data	Primer
5	Karakteristik dan pengalaman responden berdasarkan jenis kelamin, rentang modal, dan rata-rata penghasilan	Hasil Pengolahan Data	Primer

6	Gambaran indikator <i>herding behavior</i>	Hasil Pengolahan Data	Primer
7	Gambaran indikator <i>financial literacy</i>	Hasil Pengolahan Data	Primer
8	Gambaran indikator <i>investment decision</i>	Hasil Pengolahan Data	Primer
9	Data investor saham	Didominasi Milenial dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta https://www.ksei.co.id/	Sekunder
10	Presentase investor berdasarkan kelompok usia	Didominasi Milenial dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta https://www.ksei.co.id/	Sekunder
11	Presentase kondisi keuangan milenial dan generasi z	Investor Pasar Modal Didominasi Milenial https://www.katadata.co.id	Sekunder
12	Presentase pendapatan dan pengeluaran	Perilaku Keuangan Generasi Z & Y https://www.databoks.co.id	Sekunder
13	Survey alasan generasi milenial berinvestasi	Meneropong gairah baru prospek investasi https://www.katadata.co.id	Sekunder

Sumber: Pengolahan data, 2023

3.2.4 Populasi, Sample dan Teknik Sampel

3.2.4.1 Populasi

Populasi merupakan suatu kesatuan subjek dengan waktu dan wilayah tertentu yang akan diteliti oleh peneliti (Supardi, 1993). Populasi juga sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Secara definitif populasi didefinisikan sebagai kelompok manusia, binatang, rumah, dan sebagainya yang memiliki karakteristik ataupun ciri-ciri tertentu yang sama. Definisi populasi harus dideskripsikan dengan jelas, sehingga dapat diidentifikasi dengan mudah beserta ciri yang dimilikinya (Sudjarwo & Basrowi, 2009).

Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, namun juga meliputi seluruh sifat dan karakter yang dimiliki oleh objek yang diteliti. Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti. Populasi perlu diidentifikasi secara tepat dan akurat sejak awal penelitian (Sudjarwo & Basrowi,

Essy Nur Indrawati, 2023

PENGARUH *HERDING BEHAVIOR* DAN *FINANCIAL LITERACY* TERHADAP *INVESTMENT DECISION* (Survei terhadap Generasi Milenial di Jakarta)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2009). Populasi yang tidak diidentifikasi dengan baik, memungkinkan akan menghasilkan sebuah kesimpulan penelitian yang salah. Hasil penelitian tersebut kemungkinan tidak akan memberikan informasi yang relevan karena tidak tepatnya penentuan populasi (Hermawan, 2006). Berdasarkan pengertian mengenai populasi, maka populasi dalam penelitian ini adalah generasi milenial yang berjumlah 28,3 juta jiwa berdasarkan data dari BPS Jumlah Penduduk Hasil Sensus Penduduk 2020 menurut Generasi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Jakarta (diakses pada 5/11/22)

3.2.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti. Menurut (Sugiyono, 2011) sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, pengambilan sampel perlu menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan yang ada. Suatu penelitian tidak menggunakan keseluruhan populasi untuk diteliti. Peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan dengan catatan bagian yang diambil dapat mewakili yang tidak diteliti atau representatif.

Dalam penelitian ini, penulis tidak dapat meneliti seluruh populasi karena beberapa pertimbangan seperti keterbatasan biaya, staf, dan waktu yang tersedia. Peneliti diizinkan untuk berpartisipasi dalam objek populasi yang diidentifikasi, menunjukkan bahwa bagian yang dihapus telah mewakili objek populasi lain yang tidak diselidiki. Penelitian yang dibutuhkan dalam rangka mempermudah penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah kecil seperti populasi dari generasi milenial di Jakarta. Sampel tersebut harus representatif atau mewakili dari populasi tersebut.

Adapun penelitian ini menggunakan rumus (Tabachnick & Fidell, 2013) karena dalam penarikan sampel, yang dikemukakan oleh Husein Umar (2013:78) yaitu jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Adapun rumus Tabachnick dan Fidel sebagai berikut:

$$N \geq 50 + 8m$$

(dengan menguji variabel independen lebih dari satu variabel)

Atau

$$N \geq 104 + m$$

Dengan menguji hubungan pengaruh secara parsial (satu variabel independen)
terhadap variabel dependen

Keterangan:

N = jumlah sampel

50/104 = angka konstanta

M = jumlah variabel independen

Berdasarkan rumus diatas, maka ukuran penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$N \geq 50 + 8m$$

$$N \geq 50 + 8 (2)$$

$$N \geq 50 + 16$$

$$N \geq 66$$

Berdasarkan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus (Tabachnick & Fidell, 2013), maka diperoleh ukuran sampel (n) sebanyak 66.

3.2.4.3 Teknik Sampel

Sampel ialah proses pemilihan jumlah elemen yang tepat dari populasi, sehingga sampel penelitian dan pemahaman tentang sifat atau karakteristik memungkinkan kita untuk menyamaratakan sifat dan karakteristik tersebut pada elemen populasi (Sun et al., 2016). Penarikan sampel dilakukan karena akan memungkinkan penelitian yang dilakukan menjadi lebih murah, cepat, dan akurat (Desidera et al., 2021).

Secara garis besar diketahui ada dua jenis teknik yang dapat digunakan untuk menarik sampel yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik dimana tidak memberi kesempatan yang sama pada populasi untuk dijadikan sebagai sampel, secara singkat sampel yang diambil tidak diacak (Soegiyono, 2011). Teknik *non-probability sampling* terdiri dari tiga teknik, yaitu *purposive sampling*, *quota sampling*, dan *snow-ball sampling*.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability*, karena penelitian ini tidak memungkinkan dibuat kerangka sampling

(sampling frame). Kerangka sampling adalah daftar dari semua sampling dalam populasi sampling (Singarimbun, 1995:108). Pendekatan teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah bentuk *non-probabilitas sampling* dimana keputusan mengenai sampel berdasarkan berbagai kriteria yang mencakup pengetahuan khusus tentang penelitian atau kriteria dan kemauan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Seleksi *purposive sampling* juga memilih sejumlah kelompok unit yang menghasilkan sedekat mungkin rata-rata yang sama dengan karakteristik penelitian dan biasanya sampel yang diambil lebih sedikit daripada *probability sampling*. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- Instrumen investasinya Saham

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian dikenal adanya beberapa metode pengumpulan data, dengan cara-cara yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara tergantung dari tujuan penelitian, tersedianya waktu, tenaga dan biaya. Tujuan penelitian adalah memperoleh data yang dapat diukur, maka data yang dihimpun adalah data kuantitatif, sedangkan tujuan penelitian yang untuk menggali hal-hal yang bersifat abstrak, seperti tanggapan seseorang (persepsi, perasaan, opini, dan sebagainya) maka data yang dikumpulkan adalah data yang bersifat kualitatif.

Instrumen penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti ialah angket atau kuesioner. Kuesioner adalah teknik utama untuk mengumpulkan data-data primer kuantitatif (Roopa & Rani, 2012). Sumber teknik pengumpulan datanya melalui sejumlah pertanyaan tertulis sehingga mendapatkan informasi atau data dari sumber data atau responden. Kuesioner adalah lembaran pertanyaan yang berdasarkan pertanyaannya terdiri dari 4 bentuk, yaitu pertanyaan terbuka pertanyaan tertutup, pertanyaan kontingensi, dan pertanyaan matriks (Roopa & Rani, 2012). Dengan hal ini, penelitian menggunakan kuesioner dengan bentuk pertanyaan tertutup, karena sampel menggunakan teknik *purposive sample*.

3.2.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Dalam suatu penelitian, data mempunyai kedudukan yang sangat penting, karena menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai pembentuk

hipotesis. Berbagai metode pengumpulan data tidak selalu mudah dan proses pengumpulan data seringkali terjadi adanya pemalsuan data, oleh karena itu, diperlukan pengujian data untuk mendapatkan mutu yang baik. Ditujukan untuk menguji layak atau tidaknya instrumen penelitian yang disebarkan kepada responden dilakukan dua tahap pengujian yakni uji validitas dan realibilitas. Keberhasilan kualitas hasil penelitian dipengaruhi oleh data yang valid dan reliabel, sehingga data yang dibutuhkan untuk penelitian harus valid dan reliabel. Penelitian ini menggunakan data interval, yaitu data yang menunjukkan jarak antara keduanya dan memiliki bobot yang sama, serta menggunakan skala perbedaan semantik.

3.2.6.1 Pengujian Validitas

Sekaran dan Bougie (2016) menerangkan bahwa validitas adalah tes tentang seberapa baik kualitas instrumen, teknik, atau proses yang digunakan untuk mengukur konsep memang mengukur konsep yang dimaksud. Validitas internal (*internal validity*) atau rasional ialah bila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur. Sementara validitas eksternal (*external validity*), apabila kriteria di dalam instrumen disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : (Malhotra & Birks, 2013)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

n = Jumlah sampel

\sum = Kuadrat faktor variabel X

$\sum X^2$ = Kuadrat faktor variabel X

$\sum Y^2$ = Kuadrat faktor variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian faktor korelasi variable X dan Y

Dimana: r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikan sebagai berikut:

1. Nilai t dibandingkan dengan harga rtabel dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$
2. Item pernyataan responden penelitian dapat dikatakan valid jika rhitung lebih besar atau sama dengan rtabel ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$).
3. Item pernyataan responden penelitian dapat dikatakan tidak valid jika rhitung lebih kecil dari rtabel ($r_{hitung} < r_{tabel}$).

Pengujian validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang diimplementasikan untuk mencari data primer dalam penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. Dalam penelitian ini akan diuji validitas dari instrumen *Investment Decision* sebagai variabel Y, *Herding Behavior* sebagai variabel X1, dan *financial Literacy* sebagai variabel Y. Berikut adalah Tabel 3.2 terkait hasil uji validitas. Sedangkan data hasil uji validitas dapat dilihat pada Lampiran.

TABEL 3. 3
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL X1 (*HERDING BHEAVIOR*)

No	Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
1	Keputusan saya membeli/menjual saham mengikuti keputusan investor lain	0,904	0,3610	Valid
2	Jumlah saham yang saya beli/jual mengikuti keputusan investor lain	0,878	0,3610	Valid
3	Saya memilih membeli/menjual saham di suatu perusahaan mengikuti pilihan investor lain	0,820	0,3610	Valid
4	Saya bereaksi cepat pada saat investor lain melakukan perubahan keputusan dalam membeli/menjual saham	0,799	0,3610	Valid

Sumber: Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023.
(Menggunakan IBM SPSS versi 25.0 for Windows)

Berdasarkan Tabel 3.2 Hasil Pengujian Validitas Variabel X1 (*herding behavior*) dapat diketahui bahwa nilai tertinggi berada pada indikator 1 yaitu *buying and selling* yakni pada pernyataan Keputusan saya membeli/menjual saham mengikuti keputusan investor lain sebesar 0,904. Sedangkan nilai terendah berada pada indikator 4 yaitu *speed of herding* pernyataannya yakni saya memilih membeli/menjual saham di suatu perusahaan mengikuti pilihan investor lain dengan perolehan nilai 0,799.

Berikut adalah Tabel 3.4 terkait dengan Hasil Pengujian Validitas Variabel X (*Herding Behavior*).

TABEL 3. 4
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL X2 (*FINANCIAL LITERACY*)

No	Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
5	laporan keuangan itu penting, maka dari itu saya mencatat setiap ada pengeluaran	0,610	0,3610	Valid
6	Saya memahami bahwa tingkat suku bunga, inflasi, dan nilai tukar mata uang memengaruhi kinerja pasar modal	0,610	0,3610	Valid
7	Saya memahami bahwa saham dan reksa dana merupakan salah satu bentuk investasi jangka panjang	0,704	0,3610	Valid
8	Jika tidak terpaksa, saya tidak mau berhutang atau mengambil kredit karena saya terbebani oleh denda berupa bunga	0,670	0,3610	Valid
9	Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung setiap bulannya dan saya merasa puas melakukannya	0,643	0,3610	Valid
10	Jika tingkat suku bunga tinggi, saya lebih memilih menyimpan uang saya	0,627	0,3610	Valid
11	Saat ini asuransi menjadi hal yang bersifat penting dalam memberikan rasa aman terhadap risiko yang akan datang (kecelakaan, kesehatan, dll.)	0,689	0,3610	Valid
	Saya selalu mengikuti pergerakan nilai	0,706	0,3610	Valid
12	tukar mata uang (kurs) untuk menentukan keputusan investasi yang akan saya buat			
	Ketika suku bunga rendah, saya akan melakukan investasi di instrumen pasar modal yang memiliki risiko tinggi	0,768	0,3610	Valid
13	Informasi dalam pasar modal menjadi referensi bagi saya untuk mengambil keputusan investasi	0,706	0,3610	Valid
14	Saya memilih produk investasi dengan risiko yang dapat saya tanggung apabila terjadi kegagalan	0,830	0,3610	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023.

(Menggunakan IBM SPSS versi 25.0 *for Windows*)

Berdasarkan Tabel 3.3 Hasil Pengujian Validitas Variabel X2 (*financial literacy*) dapat diketahui bahwa nilai tertinggi berada pada indikator 15 yaitu pada pernyataan Saya memilih produk investasi dengan risiko yang dapat saya tanggung apabila terjadi kegagalan sebesar 0,830.

Sedangkan nilai terendah berada pada indikator 1 dan 2 yaitu *basic knowledge* yakni pada pernyataan; laporan keuangan itu penting maka dari itu saya mencatat setiap ada pengeluaran dan Saya memahami bahwa tingkat suku bunga, inflasi, dan nilai tukar mata uang memengaruhi kinerja pasar modal sebesar 0,610

Berikut adalah Tabel 3.4 terkait dengan Hasil Pengujian Validitas Variabel Y (*investment decision*).

TABEL 3. 5
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL Y (*INVESTMENT DECISION*)

No	Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
16	Saya tertarik berinvestasi saham, karena mempunyai tingkat pengembalian yang tinggi	0,742	0,3610	Valid
17	Setiap instrumen investasi memiliki risiko yang berbeda-beda, menurut saya saham memiliki risiko yang besar	0,732	0,3610	Valid
18	Dalam menentukan jenis investasi, saya mengambil keputusan berinvestasi tanpa memikirkan risiko	0,873	0,3610	Valid

Sumber: Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023.
(Menggunakan IBM SPSS versi 25.0 *for Windows*)

Berdasarkan Tabel 3.4 Hasil Pengujian Validitas Variabel Y (*investment decision*) dapat diketahui bahwa nilai tertinggi berada pada indikator 18 yakni pada pernyataan dalam menentukan jenis investasi, Saya mengambil keputusan berinvestasi tanpa memikirkan risiko sebesar 0,873

Sedangkan nilai terendah berada pada indikator 17 pada pernyataannya yakni Setiap instrumen investasi memiliki risiko yang berbeda-beda, menurut saya saham memiliki risiko yang besar dengan perolehan nilai 0,732.

Hasil uji coba instrumen untuk variabel *Investment Decision*, *Herding Behavior* dan *financial Literacy* apabila dilihat dari hasil perhitungan validitas item instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 25.0 *for Windows*, pernyataan yang terdapat pada kuesioner dinyatakan valid hal tersebut dikarenakan skor rhitung > dibandingkan dengan rtabel yaitu 0,3610.

3.2.6.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh yang mana data bebas dari kesalahan sehingga dapat menjamin pengukuran yang konsisten sepanjang waktu dalam seluruh instrumen. Dapat diketahui bahwa reliabilitas adalah indikasi stabilitas dan

konsistensi instrumen untuk mengukur konsep dan membantu untuk menilai kebaikan dari ukuran (Sekaran & Bougie, 2016). Malhotra (2015) mendefinisikan reliabilitas sebagai sejauh mana suatu ukuran bebas dari kesalahan acak. Reliabilitas dinilai dengan cara menentukan hubungan antara skor yang diperoleh dari skala administrasi yang berbeda. Jika asosiasi tinggi, maka skala akan menghasilkan hasil yang konsisten sehingga dapat dikatakan reliabel.

Penelitian ini menguji reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha* atau *Cronbach's alpha* (α) dikarenakan instrumen pertanyaan kuesioner yang dipakai merupakan rentangan antara beberapa nilai dalam hal ini menggunakan *numerical scale* 1 sampai dengan 5. Menurut Sekaran dan Bougie (2016) *cronbach alpha* adalah koefisien kehandalan yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. *Cronbach alpha* dihitung dalam rata-rata interkorelasi antar item yang mengukur konsep. Semakin dekat *cronbach alpha* dengan 1, semakin tinggi keandalan konsistensi internal.

Pegujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Sumber : (Sekaran & Bougie, 2016)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

σt^2 = varians total

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir tiap pertanyaan

Keputusan pengujian reliabilitas item instrumen adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan reliabel jika koefisien internal seluruh item (n) > r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5%.
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak reliabel jika koefisien internal seluruh item (n) < r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5%.

Berdasarkan jumlah kuesioner yang diuji kepada 30 responden dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai r_{tabel} yaitu sebesar 0,3610. Hasil perhitungan

dalam penelitian ini dibantu menggunakan program *SPSS 25*, sehingga dapat diperoleh koefisien reliabilitas untuk variabel *Herding Behavior* sebesar 0,805, variabel *financial Literacy* sebesar 0,738 dan *Investment Decision* sebesar 0,819. Hasil tersebut selanjutnya dikonsultasikan dengan interpretasi koefisien reliabilitas yang digunakan. Dari hasil interpretasi diketahui bahwa instrumen *Herding Behavior*, *financial Literacy* dan *Investment Decision* memiliki keterandalan (reliabilitas) baik sehingga memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat ukur. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran. Berikut merupakan data hasil uji reliabilitas yang dapat dilihat pada Tabel 3.6.

TABEL 3. 6
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS VARIABEL PENELITIAN

No	Variabel	Angka Alpha (rhitung)	r tabel	Kesimpulan
1	<i>Herding Behavior</i>	0,805	0,3610	Reliabel
2	<i>Financial Literacy</i>	0,738	0,3610	Reliabel
3	<i>Investment Decision</i>	0,819	0,3610	Reliabel

Sumber: Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023.
(Menggunakan IBM SPSS versi 25.0 for Windows)

3.2.7 Rancangan Analisis Data

Analisis data adalah langkah untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan secara statistik untuk melihat apakah hipotesis yang dihasilkan telah didukung oleh data (Sekaran & Bougie, 2016). Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner. Kuesioner disusun oleh peneliti berdasarkan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, di antaranya:

1. Menyusun data, hal ini bertujuan untuk memeriksa kelengkapan identitas reponden, kelengkapan data dan pengisian data yang harus disesuaikan dengan tujuan penelitian.
2. Menyeleksi data, kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang telah terkolektif.
3. Tabulasi data, penelitian ini melakukan tabulasi data dengan langkah-langkah berikut ini:
 - a. Memasukkan/input data ke program Microsoft Office Excel
 - b. Memberi skor pada setiap item
 - c. Menjumlahkan skor pada setiap item

d. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.

Penelitian ini meneliti pengaruh *herding behavior* (X_1) dan *Financial Literacy* (X_2) terhadap *investment decision* (Y). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *numerical scale*, skala ini berkisar 5 poin. 5 poin skala masing-masing dari 1 sampai 5 yaitu; sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju (Allen & Seaman, 2007).

Responden yang memberi penilaian pada angka 5, berarti sangat positif, sedangkan bila memberi jawaban angka 1 berarti persepsi responden terhadap pernyataan tersebut sangat negatif. Kategori kriteria dan rentang jawaban dapat terlihat pada Tabel 3.4 Skor Alternatif berikut.

TABEL 3. 7
SKOR ALTERNATIF

Alternatif jawaban	Sangat Tidak Setuju	Rentang Jawaban					Sangat Setuju
		←————→					
	Negatif	1	2	3	4	5	Positif

Sumber : Modifikasi dari (Allen & Seaman, 2007)

3.2.7.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mencari adanya suatu hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikasinya. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan variabel yang terdapat pada data penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh *herding behavior* dan *financial literacy terhadap investment decision*. Pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuesioner dapat dikelompokkan kedalam tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data pada pendekatan penelitian.

Langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan analisis deskriptif pada ketiga variabel penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Membuat dabulasi data

Metode tabulasi data ialah analisis yang dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan deskriptif antar dua variabel atau lebih dalam data yang diperoleh (Malhotra, 2015). Analisis ini pada prinsipnya menyajikan data dalam

bentuk tabulasi yang meliputi baris dan kolom. Data yang digunakan untuk penyajian tabulasi data merupakan data berskala nominal atau kategori (Ghozali, 2014).

Tabulasi data yaitu usaha penyajian data dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekwensi maupun dapat berbentuk tabel silang. Tabulasi ini merupakan penyajiak yang banyak digunakan karena lebih efisien dan cukup komunikatif, dan dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Format tabel tabulasi yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada Tabel 3.5 Tabel Tabulasi Data dibawah ini.

TABEL 3. 8
TABEL TABULASI DATA

Variabel 1 atau 2	Judul (Identifikasi/Karakteristik/ Pengalaman)	Judul (Identifikasi/Karakteristik/ Pengalaman)		Total
		Klasifikasi (Identifikasi/Karakteristik/ Pengalaman)	Klasifikasi (Identifikasi/Karakteristik/ Pengalaman)	
	Total Skor	F	F	
Total Keseluruhan				

2. Skor Ideal

Skor ideal ialah skor yang secara ideal diharapkan untuk jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada angket kuesioner yang akan dibandingkan dengan perolehan skor total untuk mengetahui hasil kinerja dari variabel. Penelitian atau survei membutuhkan instrumen atau alat yang dapat digunakan untuk melakukan pengumpulan data seperti kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan yang diajukan kepada responden atau sampel pada suatu proses penelitian atau survei. Jumlah pertanyaan yang dimuat dalam penelitian cukup banyak sehingga membutuhkan scoring untuk mempermudah dalam proses penilaian dan untuk membantu dalam proses analisis data yang telah ditemukan. Rumus yang digunakan dalam skor ideal yaitu sebagai berikut:

$$\text{Skor Ideal} = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden}$$

3. Tabel Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, diantaranya yaitu: 1) Analisis Deskriptif Variabel Y (*investment decision*), dimana variabel Y terfokus pada penelitian *investment*

decision melalui *the expected return rate* (Y1), *risk* (Y2), *the relationship between the level of risk and the expected dan return* (Y3); 2) Analisis Deskriptif Variabel X_1 (*herding behavior*), dimana variabel X_1 terfokus pada penelitian terhadap *herding behavior* melalui *buying and selling* (X1.1), *stock volume* (X1.2), *choice of stock* (X1.3), dan *speed of herding* (X1.4). Analisis Deskriptif Variabel X_2 (*financial literacy*), dimana variabel X_2 terfokus pada Penelitian *financial literacy* meliputi pengetahuan dasar (X2.1), tabungan dan pinjaman (X2.2), asuransi (X2.3), dan investasi (X2.4). Cara yang dilakukan untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil 0% sampai 100%. Format tabel analisis deskriptif yang digunakan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.6 Analisis Deskriptif sebagai berikut.

TABEL 3. 9
ANALISIS DESKRIPTIF

Pernyataan	Alternatif Jawaban		Skor	
	F	%	Skor	%Skor
Total				

Sumber : Modifikasi dari Sekaran dan Bougie (2016)

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah mengkategorikan hasil perhitungan berdasarkan kriteria penafsiran, dibuatlah garis kontinum yang dibedakan menjadi lima tingkatan, di antaranya sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Tujuan dibuatnya garis kontinum ini adalah untuk membandingkan setiap skor total tiap variabel untuk memperoleh gambaran variabel *investment decision* (Y) dan variabel *herding behavior* (X_1), *financial literacy* (X_2). Rancangan langkah-langkah pembuatan garis kontinum dijelaskan sebagai berikut:

1. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

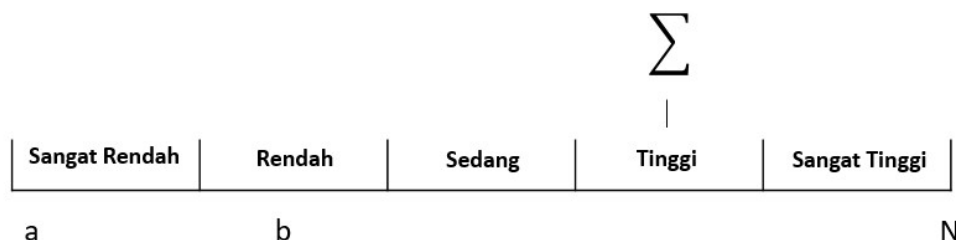
Kontinum Tertinggi = Skor Tertinggi \times Jumlah Pernyataan \times Jumlah Responden

Kontinum Terendah = Skor Terendah \times Jumlah Pernyataan \times Jumlah Responden

2. Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkat

Skor Setiap Tingkatan = $\frac{\text{Kontinum Tertinggi} - \text{Kontinum Terendah}}{\text{Banyaknya Tingkatan}}$

3. Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian. Menentukan persentase letak skor hasil penelitian (*rating scale*) dalam garis kontinum ($\text{Skor}/\text{Skor Maksimal} \times 100\%$). Penggambaran kriteria dapat dilihat dari Gambar 3.1 mengenai Garis Kontinum Penelitian *herding behavior*, *financial literacy* dan *investment decision* berikut ini:



GAMBAR 3.1
GARIS KONTINUM PENELITIAN *HERDING BEHAVIOR*, *FINANCIAL LITERACY* DAN *INVESTMENT DECISION*

Keterangan:

a = Skor minimum

b = Jarak interval

Σ = Jumlah perolehan skor

N = Skor ideal Teknik Analisis Data Deskriptif

3.2.7.2 Rancangan Analisis Data Verifikatif

3.2.7.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik ialah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear terdapat masalah-masalah asumsi klasik (Mardiatmoko, 2020). Model regresi linier multipel disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang terdiri dari asumsi linieritas, normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas

1. Uji Linearitas

Pengujian linearitas data penelitian ialah untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Biasanya uji linearitas ini merupakan salah satu prasyarat dalam analisa kolerasi atau regresi linear. Regresi linear dapat digunakan apabila asumsi linearitas terpenuhi. Rumus yang digunakan untuk menguji linearitas adalah

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Sumber: (Sudjana, 2003:17)

Keterangan:

JK(T) = Jumlah Kuadrat Total

JK(a) = Jumlah Koefisien a

JK(b|a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b|a)

JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK(TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK(G) = Jumlah Kuadrat Galat

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- Jika nilai profitabilitas > 0.05, maka hubungan antar variabel ialah linear
- Jika nilai profitabilitas < 0.05, maka hubungan antar variabel ialah tidak linear

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan supaya data populasi dapat dimanfaatkan dalam statistik parametrik, maka uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data juga dapat digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel itu normal atau tidak. Dalam ulasan ini uji kenormalan dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, untuk menguji suatu uji faktual yang dapat menentukan kemungkinan (probabilitas)

Esy Nur Indrawati, 2023

PENGARUH *HERDING BEHAVIOR* DAN *FINANCIAL LITERACY* TERHADAP *INVESTMENT DECISION* (Survei terhadap Generasi Milenial di Jakarta)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahwa susunan nilai yang diperhatikan untuk setiap kelas variabel adalah unik, dengan kaitannya dispersi yang telah ditentukan sebelumnya. Caranya yaitu dengan membaca pemahaman grafik, khususnya informasi yang biasanya disampaikan jika semua titik sebaran yang didapat berada di sekitar garis lurus. Pada penelitian ini digunakan uji statistik non parametrik

Kolmogorov-Smirnov untuk uji normalitas. Hipotesisnya adalah:

Ho: Data residual terdistribusi normal

Ha: Data residual terdistribusi tidak normal

Apabila dilihat dari nilai signifikansinya jumlah lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima.

3. Uji Multikoleniaritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ini ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikoleniaritas atau tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Uji multikoleniaritas dapat dilihat dari: 1) nilai *tolerance* dan lawannya, 2) *Variance Inflation* Faktor (VIF). “Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikoleniaritas pada data yang akan diolah”. (Ghozali, 2009:57).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* 1 pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu kesatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2009:69)

3.2.7.2.2 Analisis Regresi Linier Multipel

Regresi adalah suatu istilah yang pertama kali diperkenalkan oleh Francis Galton pada tahun 1886. Menurut Gujarati (2012), analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen. Terdapat tiga tipe pada analisis regresi, tipe yang

pertama adalah regresi linier sederhana yang berguna untuk mengetahui hubungan linier antar dua variabel, satu variabel dependen dan satu variabel independen.

Tipe kedua adalah regresi linier multipel yang merupakan model regresi linier dengan satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Tipe ketiga adalah regresi non linier yang berasumsi bahwa hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat tidak linier. Pada kasus regresi, metode yang biasa digunakan dalam mengestimasi parameter regresi adalah Ordinary Least Square (metode kuadrat terkecil). Tipe yang dipilih oleh peneliti adalah regresi linear multipel

Regresi multipel adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor. Istilah regresi multipel dapat disebut juga dengan istilah *multiple regression*. Regresi linier multipel merupakan suatu algoritma yang digunakan untuk menelusuri pola hubungan antara variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas (Uyanik & Guler, 2013). Regresi ini dapat dirumuskan:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (\text{Sudjana, 2003:70})$$

Keterangan:

Y	= <i>Investment Decision</i>
b ₀	= Konstanta
X ₁	= <i>Herding Behavior</i>
X ₂	= <i>Financial Literacy</i>
b ₁	= Koefisiensi persamaan regresi variabel bebas
b ₂	= Koefisiensi persamaan regresi variabel bebas

3.2.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yaitu sebuah cara pengujian jika pernyataan yang dihasilkan dari kerangka teoritis yang berlaku mengalami pemeriksaan ketat (Sekaran, 2003). Rancangan analisis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistik yang tepat. Untuk mencari antar hubungan dua variabel atau lebih dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel yang akan dicari hubungannya. Korelasi yaitu angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih.

Essy Nur Indrawati, 2023

PENGARUH *HERDING BEHAVIOR* DAN *FINANCIAL LITERACY* TERHADAP *INVESTMENT DECISION* (Survei terhadap Generasi Milenial di Jakarta)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah *herding behavior* (X1) dan *financial literacy* (X2) sebagai variabel bebas berpengaruh positif terhadap tingkat *investment decision* (variabel Y) sebagai variabel terikat. Untuk menguji hipotesis tersebut maka data yang diperoleh, di analisis dengan rumus uji F dan uji t.

4.2.8.1 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Untuk mengetahui pengaruh-pengaruh variabel-variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat menggunakan uji keberartian regresi dengan prosedur sebagai berikut:

1. H_0 : Regresi tidak berarti
 H_a : Regresi berarti
2. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 dengan derajat bebas (n-k), dimana n: jumlah pengamatan dan k: jumlah variabel.
3. Dengan F hitung sebesar:

$$F = \frac{JK(\text{Reg})/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2003:91)

Keterangan:

- F = Nilai F
 JK (Reg) = Jumlah kuadrat regresi
 JK (S) = Jumlah kuadrat sisa
 k = Jumlah variabel
 n = Jumlah pengamatan

4. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:
 - a. H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$
 - b. H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$
5. Membuat kesimpulan

Membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} , dan kesimpulan didapat dari kriteria pengujian. Jika H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tidak berarti, sebaliknya jika H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa

regresi berarti.

4.2.8.2 Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji keberartian koefisien regresi dilakukan melalui uji t dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dari koefisien regresi tiap variabel independen. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi dari tiap variabel independen memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut.

1. Menentukan hipotesis statistik:
 - A $H_0 : \beta_1 = 0$, *Herding Behavior* tidak berpengaruh terhadap *Investment Decision*
 $H_1 : \beta_1 \neq 0$, *Herding Behavior* berpengaruh terhadap *Investment Decision*
 - B $H_0 : \beta_2 = 0$, *Financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *Investment Decision*
 $H_2 : \beta_2 \neq 0$, *Financial literacy* berpengaruh terhadap *Investment Decision*
2. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau 0,05 dengan $dk = n - k$
3. Menentukan kriteria pengujian.
 - a. H_0 diterima bila $t_{hitung} = t_{tabel}$
 - b. H_0 ditolak bila $t_{hitung} \neq t_{tabel}$
4. Menentukan nilai statistika t dengan rumus

$$S_{y.12\dots k} = \frac{JK(S)}{(n - k - 1)}$$

$$Sb_i = \frac{S_{y.12\dots k}}{\sum x_{ij} (1 - R_i)}$$

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

(Sumber: Sudjana, 2003:111)

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

b_i = Koefisien regresi variabel

Sb_i = Standar *error* variabel

5. Membuat kesimpulan apakah H_0 diterima atau ditolak.